

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam mengurangi ketergantungannya terhadap pasar tradisional adalah dengan memperluas pasarnya ke non tradisional. Dalam ini, Chile merupakan sebuah negara yang berpotensi bagi Indonesia, karena letaknya yang strategis sehingga dapat menjadi hub bagi Indonesia dalam memasarkan produknya ke negara-negara lain di kawasan Amerika Selatan. Melihat potensi perdagangan yang ada, kedua negara tersebut sepakat untuk menjalin kerjasama perdagangan Indonesia-Chile *Comprehensive Partnership Agreement* yang mulai diimplementasikan sejak Agustus 2019. Kondisi ekspor Indonesia ke Chile yang mengalami penurunan pada tahun 2019 juga menjadi salah satu latar belakang percepatan pengimplementasian IC-CEPA setelah ditandatangani dan proses ratifikasi sejak tahun 2017. Implementasi IC-CEPA dapat membuka jalan bagi para pelaku Indonesia memasarkan produknya di pasar non tradisional Chile yang sebelumnya masih belum menjadi prioritas utama. Adanya IC-CEPA membawa dampak positif terhadap kinerja perdagangan Indonesia, terlihat dari nilai ekspor Indonesia ke Chile yang semakin meningkat setelah diterapkannya perjanjian ini. Hal ini dikarenakan salah satu keuntungan IC-CEPA, yaitu kebijakan pengurangan dan penghapusan tarif oleh kedua negara, sehingga menambah daya saing produk masing-masing negara. Salah satu sektor industri yang nilai ekspornya terus naik adalah alas kaki. Indonesia merupakan salah satu produsen alas kaki terbesar di dunia, sedangkan Chile merupakan negara

dengan tingkat konsumsi alas kaki terbesar di kawasannya, namun kekurangan industri alas kaki lokal. Hal ini membuat Chile mengimpor alas kaki dari berbagai negara. Indonesia menempati posisi ketiga dalam pemasok alas kaki terbesar Chile. Untuk memanfaatkan IC-CEPA, pemerintah melakukan beberapa upaya diplomasi komersial seperti mengadakan sosialisasi kepada para pelaku bisnis, berpartisipasi dalam pameran dagang di Chile untuk mempromosikan produk ekspor Indonesia secara langsung di Chile, dan juga menyediakan beberapa informasi terkait perusahaan Indonesia dan regulasi IC-CEPA pada situs resmi ITPC Santiago. Selain itu, pemerintah juga menerapkan kebijakan untuk memperkuat industri alas kaki nasional agar memiliki daya saing yang kuat, dan mampu memenuhi permintaan Chile.

4.2 Saran

Sebagai saran, mengingat minimnya informasi kepada pelaku usaha terkait potensi IC-CEPA, diharapkan pemerintah lebih giat dalam mengadakan sosialisasi atau penyuluhan terkait hal ini, juga lebih aktif dalam menggelar pameran di Chile agar pelaku usaha Indonesia dapat berkesempatan untuk memperkenalkan produknya di Chile. Kemudian bagi para pelaku usaha agar segera mencari tau akan potensi yang dihadirkan oleh IC-CEPA, mengingat penerapannya yang mampu meningkatkan nilai ekspor Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat lebih mengoptimalkan potensi dari IC-CEPA. Pada penelitian ini, penulis sadar bahwa memiliki banyak keterbatasan dalam pencarian data dikarenakan keterbatasan waktu sehingga hanya dengan studi literatur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

diharapkan dapat lebih mengeksplorasi, mungkin dengan mencari data tambahan dari data primer atau melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait.